

ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PERTANIAN SUB SEKTOR TANAMAN HORTIKULTURA DI PROVINSI SE-JAWA – BALI TAHUN

2010-2018

Celsie Inggartussa

ABSTRAK

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menganalisis Penyerapan Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Tanaman Hortikultura Di Provinsi Se-Jawa - Bali Tahun 2010-2018. Metode Penelitian Yang Digunakan Adalah Analisis Data Panel Menggunakan Teknik Analisis Random Effect Model (Rem). Metode Ini Digunakan Untuk Mengetahui Pengaruh Luas Lahan, Nilai Tukar Petani, Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Dan Upah Minimum Pekerja. Selain Itu Juga Untuk Mengetahui Bagaimana Hasil Dan Perubahan Yang Terjadi Pada Masing-Masing Variabel. Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Yang Pertama Secara Parsial Bahwa Variabel Luas Lahan, Nilai Tukar Petani, Dan Upah Minimum Provinsi Tidak Memiliki Pengaruh Secara Signifikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sub Sektor Hortikultura. Sedangkan, Variabel Pdrb Sub Sektor Hortikultura Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sub Sektor Hortikultura. Kedua, Secara Simultan Seluruh Variabel Indepen Yang Terdiri Dari Variabel Luas Lahan, Nilai Tukar Petani, Pdrb, Dan Upah Minimum Provinsi Mampu Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sub Sektor Hortikultura Di Enam Provinsi Se Jawa-Bali.

Kata Kunci: Penyerapan tenaga kerja, tanaman hortikultura, luas lahan, nilai tukar petani, produk domestik regional bruto (PDRB), upah minimum pekerja.

**ANALYSIS OF AGRICULTURAL POWER ABSORPTION IN THE
HORTICULTURAL PLANTS SUB SECTOR IN THE PROVINCE OF
JAVA - BALI 2010-2018**

Celsie Inggartussa

ABSTRACT

This study aims to analyze the absorption of agricultural labor in the horticultural crop sub-sector in the provinces of Java - Bali in 2010-2018. The research method used is panel data analysis using Random Effect Model (REM) analysis techniques. This method is used to determine the effect of land area, farmer's exchange rate, gross regional domestic product (GRDP) and minimum wage of workers. in addition to knowing how the results and changes that occur in each variable. The results of this study show that the first partially shows that the variables of land area, farmer's exchange rate, and the provincial minimum wage do not have a significant effect on employment in the Horticulture Sub-sector. Meanwhile, the Horticulture Sub Sector GRDP variable has a significant influence on the employment of Horticulture Sub Sector. Second, simultaneously all independent variables consisting of land area, farmer's exchange rate, GDP, and the provincial minimum wage are able to influence the absorption of labor in the Horticulture Sub-Sector in six provinces throughout Java-Bali.

Keywords: The employment supply, horticultural crops, land area, farmer's exchange rate, gross regional domestic product (GRDP), minimum wage of workers.